

ABSTRAK

GUSTIWATI MARPAUNG.NIM 3133322044 judul skripsi Akibat Perkawinan Campuran (Laki-Laki Minangkabau Dengan Perempuan Batak Toba) Terhadap *Marga* Dan Hak Anak di Kelurahan Hutatoruan X Kompleks Masjid kecamatan Tarutung Tapanuli Utara.

Penelitian Akibat Perkawinan Campuran (Laki-Laki Minangkabau Dengan Perempuan Batak Toba) Terhadap *Marga* Dan Hak Anak di Kelurahan Hutatoruan X Kompleks Masjid kecamatan Tarutung Tapanuli Utara bertujuan untuk mengetahui bagaimana *marga* anak hasil dari perkawinan campuran (laki-laki Minangkabau dengan perempuan Batak Toba), bagaimana hak anak dari perkawinan campuran (laki-laki Minangkabau dengan perempuan Batak Toba), serta bagaimana dampak yang diperoleh anak dari perkawinan (campuran laki-laki Minangkabau dengan perempuan Batak Toba). Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di Tarutung yang berlokus di Kelurahan Hutatoruan X Kompleks Masjid kecamatan Tarutung Tapanuli Utara. Hasil penelitian yang didapat oleh penulis ialah dalam pemilihan *marga* kepada anak, kelima pasangan informan lebih memilih *marga* anak mengikuti garis keturunan bapak karena tinggal atau menetap di daerah Batak atau bahkan sudah menjadi kesepakatan dari awal. Mengenai warisan, ada dua pasangan memilih mengikuti sistem patrilineal dan tiga pasangan informan lainnya lebih memilih sistem matrilineal. Dua pasangan yang mengikuti sistem patrilineal mengatakan bahwa warisan untuk anak-anaknya disejalankan dengan *marga* dari bapaknya dimana warisannya jatuh kepada anak laki-laki sedangkan tiga pasang lainnya memilih perempuan sebagai pewaris karena dari segi pewarisan mereka menganut budaya Minang. Kemudian dampak positif dan negatif yang diperoleh anak akibat dari perkawinan campuran (laki-laki Minangkabau dengan perempuan Batak Toba) yaitu dampak positifnya seperti dari studi kesehatan, ketika gen-gen yang berbeda dipertemukan maka akan terjadi sintesis mutualisme dalam pembentukan generasi unggul yang lebih kuat secara gen. Tidak hanya itu saja, anak-anak lebih mengenal berbagai etnis sehingga dalam keseharian cenderung lebih mudah bergaul dengan masyarakat atau pun dengan yang berbeda etnis dengannya. Dampak negatifnya yaitu anak tersebut cenderung hanya menguasai satu bahasa sehingga lebih memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari karena bahasa Indonesia merupakan bahasa yang umum, oleh karena itu bahasa daerah kini semakin pudar.

Kata kunci : *Marga*, Patrilineal, Matrilineal